

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memegang peranan penting bagi suatu negara dalam bidang perekonomian sebagai sarana mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat kepada perusahaan atau institusi lain yang melakukan investasi. Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan dan diperdagangkan di pasar modal. Aktivitas perdagangan yang dilakukan investor berupa menjual dan membeli saham dilakukan untuk memperoleh *return* saham yang positif dan menghindari *return* saham yang negatif. Setiap investor mengharapkan keuntungan (*return*) maksimal dengan risiko minimal. *Return* dari setiap sekuritas memiliki perbedaan nilai satu dengan yang lainnya. Meningkatnya jumlah transaksi saham dan volume perdagangan akan mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia. Seiring dengan perkembangan tersebut, peningkatan kebutuhan akan informasi dan pengambilan keputusan investasi juga terjadi.

Informasi berkaitan dengan efisiensi pasar yang nantinya akan menjadi pedoman pengambilan keputusan oleh investor. Fama (1970) menyatakan bahwa konsep pasar yang efisien mencerminkan segala informasi yang ada. Pengujian pasar efisien perlu dilakukan untuk mendeteksi adanya anomali yang dilakukan berdasarkan pada informasi (Hinawati, 2016). Anomali pasar bertentangan dengan konsep pasar modal efisien. Dalam teori keuangan dikenal empat macam anomaly, yaitu anomali perusahaan (*firm anomalies*), anomali musiman (*seasonal anomalies*), anomali peristiwa atau kejadian (*event anomalies*), dan anomali akuntansi (*accounting anomalies*).

Salah satu bentuk dari anomali pasar yang disebut anomali musiman adalah *holiday effect*. Hari libur di Indonesia yang diadakan setiap tahun membuat investor melakukan tindakan antisipasi ketika hari libur tersebut akan tiba, tujuannya adalah

untuk meminimalkan risiko atau meningkatkan *return* dengan memanfaatkan informasi yang sudah terjadi di masa lalu. *Holiday effect* di Indonesia meliputi libur dalam merayakan hari libur keagamaan (hari raya idul fitri, imlek, waisak, nyepi, dan natal), dan hari libur nasional (hari libur Pancasila, kemerdekaan Republik Indonesia, dan tahun baru masehi) dimana masing-masing hari libur memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Hari libur idul fitri karena merupakan hari libur terpanjang diantara hari libur keagamaan lainnya sehingga mengakibatkan penutupan bursa lebih lama. Menjelang hari libur idul fitri, masyarakat cenderung memilih mengamankan dana tunai mengantisipasi perkembangan pasar selama libur lebaran sehingga pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi berkurang, termasuk investasi di bursa saham. Hal ini menyebabkan penurunan harga saham yang dapat dilihat dalam IHSG menjelang idul fitri. Selanjutnya, untuk hari libur nasional, libur akhir tahun hingga tahun baru masehi karena perilaku investor yang berbeda dengan keadaan di hari libur idul fitri, dimana investor cenderung akan membeli saham sebelum hari libur akhir tahun atau tahun baru dan menjualnya setelah hari libur karena suatu kepercayaan bahwa harga saham akan naik di bulan Januari.

Terdapat sejumlah penelitian mengenai *holiday effect* yang memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Chan, dkk. (1996, dalam Sukor, 2012) menemukan bahwa hari libur keagamaan lebih berpengaruh terhadap *return* saham daripada hari libur nasional. Cervera, dkk. (2000, dalam Sukor, 2012) menyatakan bahwa *return* saham secara signifikan lebih tinggi pada hari sebelum hari libur termasuk hari libur keagamaan, Natal dan Jumat Agung. Sama halnya dengan penelitian Fitriyanto (2013) yang menemukan adanya pengaruh *holiday effect* yang signifikan terutama pada periode setelah libur idul fitri dan setelah libur natal terhadap *return* di Bursa Efek Indonesia. Sanger (1989, dalam Chomariah, 2004) menemukan pada awal tahun dan akhir tahun perdagangan saham, *return* saham menjadi lebih tinggi daripada sisa hari lainnya pada tahun itu.

Bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sandi dan Tamara (2015) dimana tidak menemukan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah hari libur idul fitri terhadap tingkat *return* saham. Samhaji, Amin, dan

Junaidi (2018) juga menemukan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah hari libur keagamaan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* (TVA) pada perusahaan LQ45. Begitu juga dengan Christine dan Rizal (2017) yang mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hari libur akhir tahun terhadap *return* saham Bank swasta di Indonesia.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut, adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya menarik bagi peneliti untuk melakukan pengujian mengenai efek hari libur (*holiday effect*) yang ditunjukkan pada ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* yang signifikan di sekitar periode peristiwa. Peristiwa hari libur yang akan diteliti adalah hari libur idul fitri dan hari libur tahun baru. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2016-2019 dengan sampel akhir 26 perusahaan. Perusahaan non-keuangan tidak peneliti sertakan karena adanya perbedaan karakteristik antara perusahaan sektor keuangan dan non-keuangan, serta regulasi perusahaan keuangan yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat *abnormal return* di sekitar peristiwa hari libur idul fitri dan tahun baru?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur idul fitri dan tahun baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* di sekitar peristiwa hari libur idul fitri dan tahun baru.

2. Untuk menguji perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah hari libur tahun baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik kepada beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang investasi di pasar modal mengenai keterkaitan antara efek hari libur atau disebut juga *holiday effect* pada *return* saham. Tak hanya itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan rerangka konseptual.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, serta jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data, populasi, sampel, serta teknik penyampelan, dan yang terakhir analisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai hasil analisis pengolahan data dan diskusi mengenai hasil tersebut.

BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dalam bab ini terdiri dari simpulan yang berisi intisari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian, keterbatasan sebagai hal-hal yang belum dilakukan karena faktor-faktor yang tidak dapat diatasi oleh peneliti, dan saran.